



LABOLATORIUM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Yogyakarta, 55221



Nomor : 03/LABKPI.KRC/X/2023
Lampiran : 3 lembar
Perihal : **Permohonan Menjadi Pemateri**

Yth.

Laili Nur Anisah, S.H., M.H

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan **Perencanaan dan Pelatihan Riset Gender di Media Massa 2023**, maka kami selaku panitia memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi **pemateri** pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Oktober 2023

Tempat : Ruang Rapat lt.2 Fakultas Dakwah dan Komunikasi


Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak dapat berkenan hadir dalam kegiatan kami. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Oktober 2023

Kepala Labolatorium


Seich Ikhtiar, M.A.
199106112019032027

Ketua KPI Research Center


Maria Al-Zahra N.W
21102010065



Lampiran Rundwon kegiatan
Perencanaan dan Pelatihan Riset Gender di Media Massa 2023

No	Waktu Pelaksanaan	Materi	Pelaksana
Jum'at, 20 Oktober 2023 (Offline)			
1	07.00 s/d 08.00	<ul style="list-style-type: none">• Registrasi peserta,• Penayangan Company Profile KPI• Penayangan Podcast Mahasiswa KPI	Panitia pelaksana
2	08.00 s/d 09.00	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan• Menyanyikan Lagu Indonesia Raya & Hymne UIN Sunan Kalijaga	Nanda Arinza Qori'
		Sambutan I	Ketua KPI Research Center Maria Al-Zahra
		Sambutan II	Pembina KPI Research Center Muhammad Diak Udin, M.Sos
		Sambutan III	Kepala Lab KPI Seiren Ikhtiara, M.A.
		Sambutan IV	Kaprodi KPI Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
3	09.00 s/d 10.30	Materi I Kesepahaman Gender	Laili Nur Anisah, S.H., M.H
4	10.30 s/d 13.00	Ishoma	
5	13.00 s/d 14.30	Materi II Analisis Isu Gender di Media Massa	Bagus Aji Waskyto Sugianto, M.A
6	14.30 s/d 16.00	Materi III Metodologi analisis framing	Aditya Adinegoro, S.Sos, MA
7	16.00 s/d 16.15	Penutup	Nanda Arinza



***TERM OF REFERENCE (TOR) Perencanaan dan
Pelatihan Riset Gender di Media Massa KPI Reserch
Center (KRC)***

A. Pendahuluan

Tingkat Kekerasan berbasis gender di Indonesia didominasi kekerasan pada ranah personal. Menurut Catatan Tahunan Komnas Perempuan tahun 2023 sebanyak 61% atau 2.098 kasus yang masuk. Jumlah ini lebih banyak dibandingkan kekerasan di ranah publik dan Negara. Mirisnya pelaku kekerasan ini adalah orang di lingkungan terdekat korban, seperti pacar, suami, ipar, mantan pacar atau mantan suami. Data ini menunjukkan bahwa ketimpangan gender masih tinggi di Indonesia. Bentuk kekerasan paling dominan adalah kekerasan seksual sebanyak 2.228 kasus.

Pada kasus kekerasan seksual, tidak semua pelaku melakukannya karena nafsu birahi, melainkan pemahaman relasi kuasa yang melekat pada masyarakat masih sangat kuat. Pemahaman bahwa tugas perempuan adalah melayani para lelaki, nilai dari perempuan selalu dilihat dari keperawanan dan fisiknya, atau kodrat perempuan yaitu hamil, maka jika ada perempuan mandul dianggap sebuah aib yang sangat besar. Pemahaman seperti itulah yang menempatkan mereka di tataran nomor dua dan akan selalu diobjektifikasi. Namun, pemahaman itu tidak hanya merugikan perempuan. laki-laki akan mengalami tuntutan untuk menjadi nomor satu. Saat laki-laki tidak berada di posisi itu memungkinkan laki-laki tersebut berbuat kekerasan pada perempuan karena egonya tidak terpenuhi secara tidak sadar. Hal ini menunjukkan literasi gender di masyarakat masih minim.

Media massa yang berfungsi sebagai control sosial malah menjadi actor utama dalam melanggengkan ketimpangan gender. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pemberitaan perempuan yang mengarah pada seksisme. Tak hanya itu, bahkan di banyak kasus pembunuhan yang menimpa perempuan, media cenderung memakai perpestif maskulin dalam memberitakan kasusnya. Kacamata laki-laki yang mendominasi pemberitaan di media, hal ini dikarenakan peran perempuan di ruang redaksi media masih minim. Data Aliansi Jurnalis Independen (AJI) menyebutkan hanya 6% jurnalis perempuan yang berada di ruang redaksi. Hal inilah yang kemudian menjadi salah satu faktor buruknya media massa dalam membawakan isu gender.

Salah satu cara untuk mengurasi resiko ketimpangan gender yaitu dengan menggiatkan kegiatan-kegiatan berbasis gender. Salah satunya adalah pelatihan penelitian terkait gender di tingkatan mahasiswa. Hal ini dikarenakan peran mahasiswa sebagai *agent of change* yang seharusnya dapat menyuarakan isu-isu marginal, seperti perempuan atau gender lainnya. pokok-pokok materi pelatihan yang paling utama yaitu membentuk sudut pandang ramah gender, inklusif, dan tidak diskriminatif. Pemahaman

iniilah yang kemudian mempengaruhi hasil dari penelitian mahasiswa.

Penelitian merupakan satu dari tiga Tri Dharma Perguruan tinggi yang harus dipatuhi oleh seluruh civitas akademika. Oleh karena itu guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berdaya bagi masyarakat perlu dibekali kemampuan menulis artikel ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan, berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, dan kejujuran. Dengan sistem yang dibangun tersebut, mahasiswa diharapkan dapat melakukan tridarma perguruan tinggi dengan baik dan dapat berkontribusi di masyarakat dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan *core value* yang telah ditetapkan oleh program studi masing-masing.

Pelatihan penelitian difokuskan pada tiga aspek, yaitu pemahaman mengenai gender, kemampuan menganalisis isu gender yang beredar di media massa dan kemampuan penelitian berbasis analisis teks media dengan memakai analisis framing. Pemahaman gender menjadi dasar utama dan pokok yang harus dimiliki mahasiswa sebelum melakukan penelitian. Sementara analisis isu gender di media massa untuk memperbanyak bahan dan data penelitian yang akan disusun mahasiswa. Pelatihan kali ini berbasis pada analisis teks untuk melihat lebih jelas ketimpangan gender di media massa.

B. Bentuk kegiatan

Bentuk kegiatan ini adalah diskusi, diawali penyampaian materi. Metode diskusi yang digunakan bersifat dialogis supaya tercipta komunikasi antar pemantik dan peserta dan agar materi diskusi punya daya refleksi serta aksi.

C. Target dan arahan materi

1. Pemahaman gender dan perkembangan teori gender
2. Pemaparan kondisi sosial masyarakat Indonesia dengan isu gender
3. Penjelasan problematika gender
4. Urgensi mempelajari isu gender di kalangan mahasiswa

D. Tujuan

1. Memiliki dasar pemahaman tentang penelitian berbasis isu gender
2. Mampu merencanakan riset ramah gender

E. Waktu pelaksanaan

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Oktober 2023

Pukul : 09.00 – 10.30

Tempat : Ruang Rapat lt.2 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Sasaran : Anggota KRC dan mahasiswa KPI

F. Penutup

Demikian Term of Reference ini disusun sebagai kerangka acuan dalam penyampaian materi Kesepahaman Gender di kegiatan Perencanaan dan Pelatihan Riset Gender di Media Massa